

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yakni variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel bebas terdiri dari: *price value*, *facilitating condition*, *habit*, *sharia financial literacy*, dan *behavioral intention*. Sedangkan variabel terikat yaitu *behavioral intention* dan *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Teknik kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Sekaran dan Bougie (2014) mendefinisikan pendekatan kuantitatif adalah strategi yang dapat dihitung secara statistik atau matematis yang digunakan dalam ilmu alam dan sosial. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan teori dan hipotesis dari variabel yang akan digunakan yang didukung dengan gambar, tabel, maupun grafik.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Menurut Pratama (2013) memilih subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, dan prosedur yang akan digunakan dalam menguji hipotesis merupakan komponen dari desain penelitian. Desain penelitian deskriptif dan kausalitas akan digunakan dalam penelitian ini. Kausalitas digunakan dalam membuktikan hubungan sebab dan akibat dari beberapa variabel

Sejalan dengan tujuan penelitian dalam menguji hipotesis yang menjelaskan sejauh mana tingkat pengaruh: *price value* terhadap *behavioral intention* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip

Tingkat *facilitating condition*, *habit*, *sharia financial literacy*, dan *behavioral intention* terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip.

#### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Bagian ini menjelaskan definisi operasional variabel yang akan digunakan. Menurut Nazir (2003) operasional variabel merupakan suatu variabel atau konstruk

dengan cara memberikan arti, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur sebuah konstruk atau variabel. Operasional variabel menjadi acuan saat membuat instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan benar untuk memastikan tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel sebab (*cause variable*) atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain. pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah: *price value*, *facilitating condition*, *habit*, *sharia financial literacy*, dan *behavioral intention*.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah *behavioral intention* dan *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip.

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Use Behavior</i> (UB) adalah frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi (Venkatesh, 2003)	<i>Usage frequency</i>	Sejauh mana responden telah menggunakan aplikasi Flip dalam aktivitasnya.	Interval
	<i>Usage time</i>	Sejauh mana responden mengetahui mengenai durasi penggunaan aplikasi Flip.	
	<i>Usage variety</i>	Sejauh mana responden mengenai variasi yang digunakan pada aplikasi Flip.	
<i>Price Value</i> (PV) adalah pengorbanan seseorang terhadap biaya yang dikeluarkan pada suatu aplikasi (Venkatesh, 2012)	<i>Quality</i>	Sejauh mana responden menganggap aplikasi Flip menghemat uang.	Interval
	<i>Price</i>	Sejauh mana responden menganggap biaya admin yang dikenakan aplikasi Flip lebih rendah.	

Zahrah Fauziah, 2023

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	<i>Value</i>	Sejauh mana responden menganggap biaya admin yang dikenakan aplikasi Flip sepadan dengan manfaat yang diberikan.	
<b>Facilitating Condition</b> (FC) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang tersedia dapat mendukung penggunaan sistem (Venkatesh, 2003)	<i>Perceived behavioural control</i>	Sejauh mana responden memiliki kendali atas penggunaan aplikasi Flip.	Interval
	<i>Facilitating conditions</i>	Sejauh mana responden dipengaruhi dukungan dan dorongan fasilitas teknologi dalam penggunaan aplikasi Flip.	
	<i>Compatibility</i>	Sejauh mana responden merasa sesuai dalam menggunakan aplikasi Flip melalui ponsel, komputer dan internet.	
<b>Habit</b> (H) adalah kebiasaan seseorang dalam melakukan suatu perilaku secara otomatis karena pernah melakukan (Venkatesh, 2012)	<i>Prior use</i>	Sejauh mana responden telah memprioritaskan dalam penggunaan aplikasi Flip.	Interval
	<i>Addiction</i>	Sejauh mana responden merasa ingin menggunakan kembali aplikasi Flip.	
	<i>Behavior to be automatic</i>	Sejauh mana responden otomatis menggunakan aplikasi Flip ketika melakukan transaksi.	
<b>Behavioral Intention</b> (BI) merupakan keinginan pengguna dalam menggunakan sistem yang ada secara terus menerus dengan asumsi pengguna memiliki akses terhadap informasi (Indrawati, 2017) (Venkatesh, 2012)	<i>Attitude toward the behavior</i>	Sejauh mana responden akan terus menggunakan aplikasi Flip di masa yang akan datang.	Interval
	<i>Subject norm concerning that behavior</i>	Sejauh mana responden akan mengakses aplikasi Flip ketika memiliki akses internet.	
<b>Sharia Financial Literacy</b> (SFL) merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengambil	<i>Sharia</i>	Sejauh mana responden mengetahui pengetahuan	Interval
	<i>Financial</i>	mengenai prinsip dasar	
	<i>Basic Knowledge</i>	pengelolaan keuangan. Sejauh mana responden mengetahui pengetahuan	

Zahrah Fauziah, 2023

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI FINANCIAL TECHNOLOGY FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
keputusan yang sejalan dengan hukum dan prinsip dasar syariah		mengenai larangan riba, <i>gharar</i> , dan <i>maysir</i> .	
(Lestari, 2020) (Rahim, 2016) (OJK, 2016)	<i>Sharia</i> <i>Financial</i> <i>Product</i>	Sejauh mana responden mengetahui produk (tabungan, investasi, asuransi, dan pinjaman) di keuangan syariah.	

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah dari semua kejadian, objek, dan individu yang memiliki beberapa atau semua kriteria peneliti untuk dipelajari (Ferdinand, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah konsumen muslim di Jawa Barat yang menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank.

Pada penelitian ini, jumlah populasi tidak dapat memastikan jumlah populasi secara akurat karena ukuran populasi tidak diketahui. *Non-probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, dan *convenience sampling* adalah jenis pengambilan sampel yang digunakan karena ukuran populasi tidak diketahui. Ferdinand (2014) mendefinisikan *convenience sampling* sebagai kumpulan data dari populasi yang dapat menyediakan data tersebut. berdasarkan hal tersebut, penulis memandang siapa saja yang dapat memberikan informasi secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu yang dianggap penulis cocok sebagai sumber data. Berikut pertimbangan kriteria penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Telah Menggunakan aplikasi Flip
3. Berusia 17-55 tahun
4. Berdomisili di Jawa Barat

Penulis memilih konsumen muslim sebagai kriteria sampel dalam penelitian ini dikarenakan berkaitan dengan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan yakni masih terdapat perdebatan dari mekanisme proses pada aplikasi Flip yang belum sesuai syariat Islam. Sebagai populasi muslim terbesar, hal ini dapat

Zahrah Fauziah, 2023

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menimbulkan polemik dikarenakan Flip sudah bekerja sama dengan sebagian besar bank-bank syariah di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, menjadikan penulis memilih konsumen muslim sebagai kriteria sampel untuk mengetahui keputusan dalam menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank.

Mengingat salah satu alasan dalam membangun perusahaan Flip sendiri ialah dari permasalahan biaya transfer antar bank yang memberatkan bagi banyak orang terutama bagi pebisnis yang sering kali melakukan transaksi dengan banyak orang (Dianka, 2021). Maka dari itu penulis menentukan rentang usia sampel dari usia 17-55. Usia 17 tahun yang sudah mendapatkan e-ktip untuk syarat mendaftar sebuah akun pada aplikasi teknologi finansial dan usia 55 tahun sejalan dengan data penetrasi pengguna internet di Indonesia sebesar 27,68% pada tahun 2022 (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022a).

Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat (2022) melaporkan bahwa provinsi Jawa Barat menjadi salah satu provinsi yang memiliki perkembangan pengadopsian uang elektronik yang sangat baik selama tahun 2022. Sejalan dengan itu, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat (2022) mengungkapkan bahwa pengguna internet Jawa Barat paling tinggi sampai 35,1 juta orang dan akan menjadi *digital province*. Berdasarkan hal tersebut menjadikan alasan penulis memilih Provinsi Jawa Barat sebagai cakupan penelitian.

*Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan model indikator formatif. Menurut Ghazali (2014), sampel yang dibutuhkan dalam analisis SEM-PLS adalah sama untuk data yang jauh lebih kecil, dengan perkiraan 30-100 sampel, atau sepuluh kali jumlah indikator formatif. Risna dan Siti (2022) mengklaim bahwa SEM dapat memberikan penulis solusi dalam menguji model kompleks dengan memperkirakan hubungan yang kompleks antar variabel. Menurut Ghazali (2014), pedoman dalam menentukan ukuran sampel untuk SEM adalah

**Zahrah Fauziah, 2023**

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apabila pendugaan parameter digunakan, kemungkinan maksimum besar sampel yang disarankan antara 100-200 dengan minimum sampel sebanyak 50.
2. Jumlah parameter yang ada dalam model sebanyak 5-10 kali.
3. Jumlah indikator yang ada dari keseluruhan variabel laten sebanyak 5-10 kali.

Jumlah indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah 17 indikator. Merujuk pada poin ketiga, maka ukuran sampel minimal  $10 \times 17$  atau sebesar 170 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

### **3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini akan memberikan gambaran tentang metode yang akan digunakan untuk menguji instrumen penelitian dan mengumpulkan data untuk penelitian.

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Bagian ini terdapat penjelasan mengenai pengujian instrumen dan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan menggunakan angket kuesioner. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung. Suryani (2015) menyatakan bahwa angket atau kuesioner dapat digunakan dalam proses pengambilan data untuk metode atau pendekatan yang bersifat primer.

Hendri (2009) mendefinisikan kuesioner sebagai seperangkat pertanyaan yang penulis rencanakan untuk digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber melalui percakapan terbuka atau serangkaian pertanyaan. Kuesioner akan disebar sesuai dengan kriteria responden yang dituju melalui media *google form*. Setelah itu, instrumen akan dikembangkan menggunakan skala semantik. Pendapat responden terhadap berbagai produk, layanan, dan orang diukur dengan menggunakan skala diferensial semantik (Sekaran dan Bougie, 2014).

Skala *semantic differential* digunakan dalam menilai sikap seseorang terhadap objek. Hasil respon tersebut dapat diplot untuk menghasilkan sebuah ide

menarik dari persepsi mereka, hal ini diperlakukan sebagai skala interval (Sekaran dan Bougie, 2014).

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran *Semantic Differential***

Pertanyaan Kiri	Rentang Jawaban	Pertanyaan Kanan
Tidak memahami	1 2 3 4 5 6 7	Sangat memahami
Tidak menjamin	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menjamin
Tidak yakin	1 2 3 4 5 6 7	Sangat yakin

*Sumber: (Sekaran dan Bougie, 2014)*

Dalam penelitian ini, sebuah garis kontinum dengan tujuh buah angka akan memisahkan setiap ujung yang berisi pernyataan yang bertentangan, dari 1 sampai 7, berurutan dari kiri ke kanan.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik berdasarkan data yang akan dikumpulkan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada.

Berikut merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Kuesioner atau angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dari responden, seperti laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahuinya (Ferdinand, 2014). Responden dalam penelitian ini adalah konsumen muslim yang menggunakan aplikasi Flip di Jawa Barat yang berjumlah 170 responden. Cara menyebarkan kuesioner penelitian ini menggunakan media sosial *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Telegram* melalui *google form*.
2. Studi kepustakaan adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, internet, dan sumber lainnya. Dengan membaca dan menganalisis literatur yang relevan, catatan kuliah, dan sumber-sumber lain, data sekunder tentang subjek yang ada dapat dikumpulkan.

Zahrah Fauziah, 2023

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data, tahap lanjutan adalah analisis data. Langkah ini dilakukan untuk memverifikasi keakuratan data sehingga hipotesis yang diajukan dapat divalidasi dengan temuan selanjutnya. Penulis menggunakan teknik statistika deskriptif dan analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Teknik deskriptif untuk menganalisis data guna menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini. Sedangkan analisis SEM-PLS digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua sampai keenam.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2014). Umumnya, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengelola data adalah melalui tahapan berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan)

Pada tahap ini dilakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap data atau kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding* (Proses Pemberian Identitas)

Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan klasifikasi atas jawaban yang telah di isi oleh para responden ke dalam kategori-kategori yang telah dibuat.

3. *Scoring* (Proses Pemberian Angka)

Langkah ini melibatkan pemberian skor untuk setiap opsi yang dipilih responden saat menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Memberi skor dengan menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala interval.

4. *Tabulating*

Prosedur ini melibatkan pengubahan data dengan membuat tabel data dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan asumsi bahwa data akan diuji secara sistematis.

Zahrah Fauziah, 2023

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah selanjutnya yaitu kategorisasi yang dibuat berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2014):

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kategori**

Skala	Kategori
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi

Keterangan:

X = Skor Empiris

Mean = Rata-rata teoretis (skor min + skor maks/2)

SD = Simpangan baku teoretis (skor maks – skor min/6)

### 3.7.2 Analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)

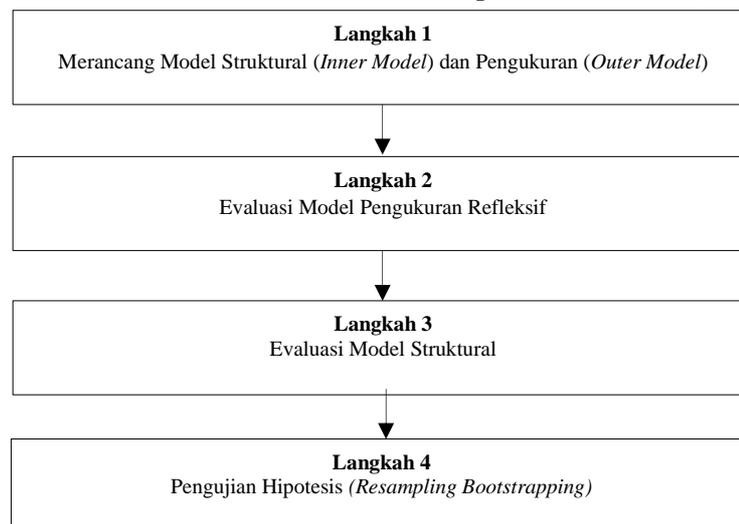
Pada tahap ini, penulis akan menemukan kebenaran dari data yang terkumpul dan dapat menarik kesimpulan yang mendukung hipotesis yang diajukan. Pengolahan data penelitian merupakan langkah selanjutnya menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dalam menganalisa data. Menurut Rifai (2015), PLS merupakan metode analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) yang memiliki keunggulan dan efisiensi yang berbeda dibandingkan metode SEM lainnya. Indikator dengan skala kategorikal, ordinal, interval, dan rasio tidak dapat digunakan dalam model yang sama karena pendekatan PLS-SEM mengasumsikan bahwa data tidak harus terdistribusi secara normal (Ferdinand, 2002).

Oleh karena itu, analisis PLS-SEM digunakan karena memungkinkan penulis untuk menerima atau menolak model yang disarankan berdasarkan ada atau tidaknya urutan hubungan sebab akibat antara variabel laten dan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Penelitian ini juga menggunakan ukuran sampel yang lebih kecil. Ghazali (2014) menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian berbasis PLS, yaitu sebagai berikut:

### Gambar 3.1 Tahapan Pengujian PLS-SEM

Sumber: Ghazali (2014)

1. Merancang model struktural (*inner model*) dan pengukuran (*outer model*) *Inner model* yang disebut juga dengan *structural model*, *inner reaction* dan *substantive theory* berfungsi menggambarkan hubungan antar variabel laten, dirancang berdasarkan rumusan masalah atau hipotesis Ghazali (2014) Adapun



model persamaannya sebagai berikut:

$$D = \beta_0 + \beta\eta + \Gamma\xi + \zeta$$

Keterangan:

$D$  : vektor variabel laten endogen (dependen) atau *causal chain system*

$\xi$  : vector variabel laten eksogen

$\zeta$  : vektor variabel residual (*unexplained variance*)

Variabel laten dapat dispesifikkan sebagai berikut:

$$D_j = \sum_i \beta_{ji} \eta_i + \sum_i \gamma_{jb} \xi_b + \zeta_j$$

Zahrah Fauziah, 2023

ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\beta_{ji}$  dan  $\gamma_{jb}$  merupakan koefisien jalur yang menghubungkan *predictor* endogen dan laten eksogen  $\xi$  dan  $\eta$  sepanjang *range* I dan b, dan  $\zeta_j$  adalah *inner residual variabel*.

Selanjutnya adalah menentukan variabel laten sebagai variabel yang membangun dalam *inner model* adalah merancang *outer model*. *Outer relation* adalah suatu model yang menggambarkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten. Blok indikator yang digunakan adalah blok indikator refleksif adalah model persamaannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{X} &= \Lambda_x \xi + \epsilon_x \\ \mathbf{Y} &= \Lambda_y \eta + \epsilon_y \end{aligned}$$

X dan Y dalam model tersebut adalah indikator atau manifes variabel untuk variabel laten eksogen dan endogen,  $\xi$  dan  $\eta$ , sedangkan  $\Lambda_x$  dan  $\Lambda_y$  adalah *matriks loading* yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya. Sementara itu,  $\epsilon_x$  dan  $\epsilon_y$  menggambarkan simbol kesalahan pengukuran atau *noise*.

## 2. Evaluasi model pengukuran refleksi

Parameter dalam PLS dapat diestimasi tanpa membuat asumsi tentang distribusinya, sehingga teknik parametrik untuk mengevaluasi signifikansinya tidak diperlukan. Model pengukuran dengan indikator refleksif dievaluasi berdasarkan validitas konvergen dan diskriminan, serta keterpercayaan indikator gabungannya untuk kelompok indikator. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelacakan tujuan yang akurat dan penggunaan data yang bermanfaat. Untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan prediktabilitas dari setiap indikator variabel laten, berikut ini akan dinilai sebagai bagian dari penilaian:

- a. *Convergent Validity* yaitu suatu model ukur dengan refleksif indikator yang dinilai dari korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksi individual ini dikatakan tinggi apabila nilainya lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun menurut Chin dikutip dalam (Ghozali, 2014) mengungkapkan

bahwa untuk penelitian tahap awal nilai loading 0,5- 0,6 dianggap cukup baik.

- b. *Discriminant Validity*, uji ini dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk atau dengan kata lain melihat tingkat prediksi konstruk laten terhadap blok indikatornya. Untuk melihat baik tidaknya prediksi variabel laten terhadap blok indikatornya dapat dilihat pada nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted (AVE)*.
  - c. *Average Variance Extracted (AVE)*, yaitu pengujian untuk menilai rata-rata *communality* pada setiap variabel laten dalam model refleksif. Nilai AVE harus di atas 0.50, yang mana nilai tersebut mengungkapkan bahwa setidaknya faktor laten mampu menjelaskan setiap indikator sebesar setengah dari *variance*.
  - d. *Composite Reliability*, pengujian ini dilakukan untuk mengukur internal konsistensi atau mengukur reliabilitas model pengukuran dan nilainya harus di atas 0.70. *Composite reliability* merupakan uji alternatif lain dari *cronbach's alpha*, apabila dibandingkan hasil pengujiannya maka *composite reliability* lebih akurat daripada *cronbach's alpha*.
3. Evaluasi model *structural*

Model struktural atau *inner* model adalah untuk menjamin bahwa model struktural akhir dapat diandalkan dan tepat. Model ini dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* test untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

- a. Analisis *R-Square (R2)* untuk variabel laten endogen yaitu hasil *R-Square* sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”. Tujuan dari uji ini untuk menjelaskan besarnya proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen. Interpretasinya yaitu perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menilai

pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*.

- b. Analisis *Multicollinearity* yaitu pengujian ada tidaknya multikolinearitas dalam model PLS-SEM yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* < 0.20 atau nilai VIF > 5 maka diduga terdapat multikolinearitas.
- c. Analisis F2 untuk *effect size* yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Nilai F2 sebesar 0.02, 0.15 dan 0.35 mengindikasikan prediktor variabel laten memiliki pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural.
- d. Analisis *Q-Square Predictive Relevance* yaitu analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas nilai keluaran model dan estimasi parameter. Jika nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memiliki nilai *predictive relevance* yang baik, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Rumus untuk mencari nilai *Q-Square*:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

- e. Analisis *Goodness of Fit* (GoF), berbeda dengan SEM berbasis kovarian, dalam SEM-PLS pengujian GoF dilakukan secara manual karena tidak termasuk dalam output SmartPLS. Menurut Tenenhaus kategori nilai GoF yaitu 0.1, 0.25 dan 0.38 yang dikategorikan kecil, medium dan besar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE} \times \sqrt{R^2}$$

4. Pengujian hipotesis (*resampling bootstrapping*)

Tahap selanjutnya pada pengujian PLS-SEM adalah melakukan uji statistik atau uji t dengan menganalisis pada hasil *bootstrapping* atau *path coefficients*. Membandingkan t-hitung dan t tabel membutuhkan pengujian hipotesis. Hipotesis diterima jika dan hanya jika t-hitung > t-tabel. Berikut adalah rumusan hipotesis yang diajukan:

**Zahrah Fauziah, 2023**

**ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MUSLIM MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* FLIP PADA PROSES TRANSFER ANTAR BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Hipotesis Pertama  
H0:  $\beta \leq 0$ , artinya *price value* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank  
HA:  $\beta > 0$ , artinya *price value* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank
- b. Hipotesis Kedua  
H0:  $\beta \leq 0$ , artinya *facilitating condition* tidak berpengaruh terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank  
HA:  $\beta > 0$ , artinya *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank
- c. Hipotesis Ketiga  
H0:  $\beta \leq 0$ , artinya *habit* tidak berpengaruh terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank  
HA:  $\beta > 0$ , artinya *habit* berpengaruh positif terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank
- d. Hipotesis Keempat  
H0:  $\beta \leq 0$ , artinya *behavioral intention* tidak berpengaruh terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank  
HA:  $\beta > 0$ , artinya *behavioral intention* berpengaruh positif terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank
- e. Hipotesis Kelima

H0:  $\beta \leq 0$ , artinya *sharia financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank

HA:  $\beta > 0$ , artinya *sharia financial literacy* berpengaruh positif terhadap *use behavior* konsumen muslim menggunakan aplikasi Flip pada proses transfer antar bank